

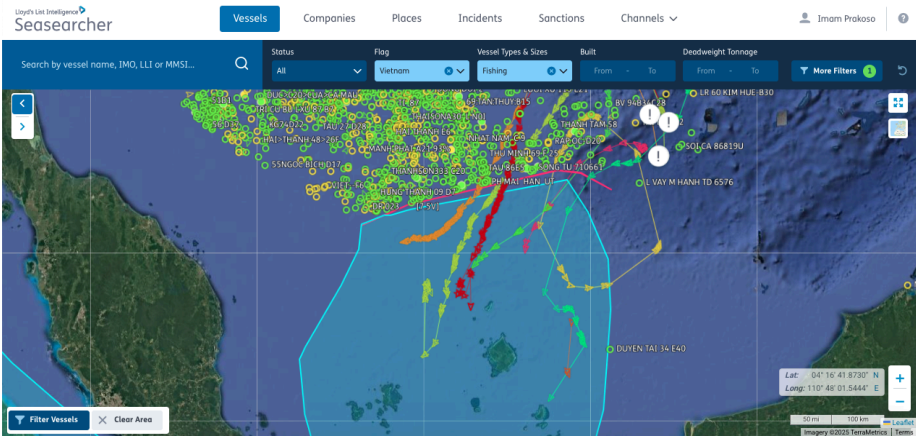


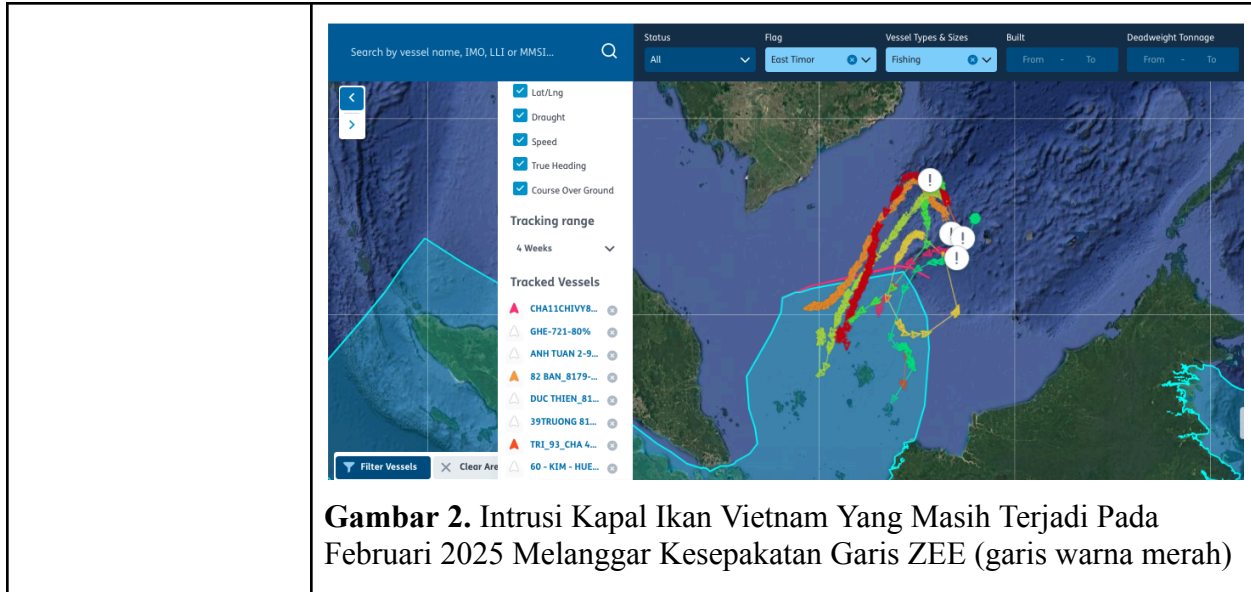
Maritime Security Threat Alert

Indonesia Ocean Justice Initiative

Tanggal	2025-02-20 14:30 WIB (UTC+7)
Kejadian	Potensi Aktivitas <i>Illegal Fishing</i> di Laut Natuna Utara
Sumber Data	AIS dari platform LLoyd's Intelligence.
<i>Timeliness</i>	Data <i>Near-Real Time</i>
Lokasi	Laut Natuna Utara, Zona Timur WPP 711, ZEE Indonesia (ZEEI)

Informasi Detail

Judul	Dugaan Aktivitas <i>Illegal Fishing</i> oleh Kapal Ikan Berbendera Asing (Vietnam) di Laut Natuna Utara
Keterangan	Alert ini adalah alert penyempurnaan dari alert sebelumnya yang telah diterbitkan oleh IOJI pada 05 Februari 2025 dan sudah disampaikan kepada instansi penegak hukum seperti TNI, Bakamla, Polairud dan KKP. Akses alert tersebut menggunakan URL ini: https://oceanjusticeinitiative.org/main/wp-content/uploads/2025/02/IOJ-I-Maritime-Security-Alert-20250205.pdf
Lokasi	ZEEI, WPP 711, Laut Natuna Utara
Track Kapal	 <p>Gambar 1. Pola AIS kapal-kapal ikan Vietnam di Laut Cina Selatan termasuk Laut Natuna Utara yang merupakan bagian dari ZEE Indonesia. Garis merah adalah Dugaan Kuat Garis ZEE Indonesia-Vietnam yang telah disepakati. Garis biru adalah Garis Landas Kontinen.</p>



Gambar 2. Intrusi Kapal Ikan Vietnam Yang Masih Terjadi Pada Februari 2025 Melanggar Kesepakatan Garis ZEE (garis warna merah)

Analisis Singkat

Pada awal bulan Februari, IOJI mendeteksi beberapa kapal ikan Vietnam dengan nomor MMSI 574098270, 574801063, 574800959, 574910246, 574700151, 574611295, dan 574700209. Ketujuh kapal yang terdeteksi ini berlayar dengan kecepatan maksimal 2 knot dan melakukan gerakan melingkar. Pola anomali ini tidak biasa dilakukan oleh kapal ikan Vietnam. IOJI pun baru pertama kali mengamati pola seperti ini. Biasanya, intrusi kapal Vietnam di Laut Natuna Utara (LNU) dilakukan oleh kapal-kapal ikan Vietnam yang berangkat dari Vung Tau dengan tujuan LNU kemudian kembali lagi ke Vung Tau. Namun kali ini melalui data AIS, kapal-kapal tersebut tidak hanya berlayar dari pelabuhan Vung Tau, melainkan juga dari berbagai pelabuhan lainnya di Vietnam, seperti Hon La Port, Qui Nhon, dan Bien Dong.

Hingga tanggal 20 Februari 2025, kondisi tersebut masih sama. Walaupun Indonesia dan Vietnam telah menyepakati garis batas maritim ZEE, seperti yang diberitakan pada Desember 2022, Gambar 1 menunjukkan deteksi intrusi tujuh kapal ikan Vietnam masih terjadi hingga ke wilayah kepulauan Natuna. Pada Gambar 1 dan Gambar 2 di atas Dugaan Kuat Garis ZEE Yang Baru antara Indonesia dan Vietnam digambarkan dengan garis lurus dengan warna merah. Di sebelah utara garis tersebut nampak pola sebagian besar kapal ikan Vietnam mematuhi batas maritim, namun terdeteksi tujuh AIS kapal ikan Vietnam masuk hingga ke Laut Natuna Utara. Garis biru adalah garis batas maritim Landas Kontinen Indonesia yang telah lama disepakati pada 2003.

Rekomendasi

IOJI merekomendasikan kepada instansi patroli (TNI AL, Bakamla RI, KKP, Polairud) untuk segera melakukan patroli di Laut Natuna Utara untuk memeriksa anomali yang sedang dilakukan oleh kapal ikan



	Vietnam.
--	----------

Narahubung:

1. Imam Prakoso (imam@oceanjusticeinitiative.org)
2. Andreas Aditya Salim (adityas@oceanjusticeinitiative.org)

